



LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Produksi Ikan Hias dengan Metode *Induced Breeding* (Kawin Suntik) di Kampung Setu, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Bidang Ilmu : Pendidikan
4. [Large empty rectangular box]
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 5 orang
6. [Large empty rectangular box]
7. Biaya Kegiatan Total
a. DIKTI : Rp. 6.700.000,-
b. Sumber Lain (sebutkan) :-
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 04 Juni 2010

Menyetujui,

Kepala Departemen Budidaya Perairan

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(Dr. Odang Carman)
NIP. 19591222 198601 1 001

(M Ikhsan Fahriansyah)
NRP. C14070080

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. Ir. H. Yonny Koesmaryono)
NIP. 19581228 198503 1 003

(Ir. Harton Arfah, M.Si)
NIP. 19661111 199103 1 003

DAFTAR ISI



	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Perumusan Masalah.....	1
Tujuan Program	2
Luaran yang Diharapkan.....	2
Kegunaan Program	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
III METODE PENDEKATAN.....	4
IV PELAKSANAAN PROGRAM.....	7
Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan.....	7
Instrumen Pelaksanaan.....	7
Rancangan dan Realisasi Biaya.....	7
V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
VI KESIMPULAN DAN SARAN	12
LAMPIRAN	13

iv

ABSTRAK

Konsekuensi dari peningkatan usaha budidaya berbagai jenis ikan ekonomis penting, baik dalam skala lokal maupun internasional telah menyebabkan terjadinya peningkatan akan kebutuhan benih dan induk dalam jumlah besar. Kawin suntik dalam bidang perikanan merupakan upaya penyediaan benih ikan yang menerapkan bioteknologi dalam kategori penanganan gonad dan penanganan pembuahan (*fertilization*). Pendekatan metode yang dilakukan adalah dengan metode presentasi dan pelatihan produksi ikan hias. Target yang telah tercapai dari kegiatan ini adalah terealisasinya kesepakatan kerjasama antara tim pelaksana PKM dengan mitra. Tim pelaksana telah melakukan kunjungan ke tempat pelatihan, pembelian alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan *training of trainer*, persiapan wadah untuk induk ikan platydoras dan redfin, pemberian materi dan pelatihan penyuntikan oleh pembimbing, pelaksanaan penyuntikan, serta pembuatan modul untuk peserta pelatihan. Berdasarkan hasil kuisioner diketahui bahwa 100 % peserta pelatihan mengetahui istilah kawin suntik, merasa perlu dilakukan adanya pelatihan kawin suntik untuk produksi ikan hias, lebih mengetahui prosedur dan pelaksanaan teknik kawin suntik serta merasa perlu adanya keberlanjutan pelatihan. Sebanyak 83,34 % peserta tertarik untuk menerapkan teknik kawin suntik. Peserta sebanyak 67 % merasa pelatihan ini sangat baik. Berdasarkan hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode kawin suntik ikan hias perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas.



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan akhir PKM Pengabdian Masyarakat berjudul **“Pelatihan Produksi Ikan Hias Dengan Metode *Induced Breeding* Di Kampung Setu, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor”** dapat diselesaikan.

Banyak bantuan yang telah diberikan berbagai pihak sampai diselesaikannya laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Departemen Budidaya Perairan dan Ketua Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya
2. Bapak Ir.Harton Arfah, M.Si sebagai Dosen Pembimbing PKM yang telah memberikan bimbingan selama ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungannya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program kreativitas mahasiswa berikutnya

Bogor, Juni 2010

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.